

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan plasma nutfah anggrek paling besar di dunia. Dari sekitar 26.000 spesies, Indonesia memiliki sekitar 6.000 spesies tanaman anggrek dunia. Indonesia merupakan negara tropis dan memiliki kondisi lingkungan yang memenuhi syarat untuk menjamin kehidupan tanaman anggrek (Heriswanto, 2009). Sebagian anggrek di Indonesia merupakan spesies endemik yang khas dan tidak dijumpai di tempat lain. Kekayaan anggrek di Indonesia merupakan sumbangan yang berharga bagi ilmu pengetahuan sehingga perlu diketahui dan dilestarikan (Bagus, dkk, 2010).

Papua merupakan bagian dari Indonesia dengan luas wilayah daratan 42,08 juta Ha merupakan bagian dari Pulau New Guinea memiliki potensi kekayaan anggrek yang besar. Lebih kurang 2770 jenis anggrek tumbuh di New Guinea yang jumlah genus sebanyak 133, dengan didominasi oleh dua genera yaitu *Bulbophyllum* sebanyak 569 jenis dan *Dendrobium* 512 jenis (Miller, 1999). Papua menyimpan hampir setengah dari seluruh spesies anggrek yang terdapat di Indonesia. Sebagian besar anggrek masih berupa anggrek liar atau anggrek alam dimana beberapa spesies merupakan anggrek endemik Papua seperti *Paphiopedilum glanduliferum* (Blume) Stein, *Grammitis ceratocarpa*, *Grammitis coredrosora*, *Grammitis habbensis*, dan lain sebagainya (Lugrayasa, 2010).

Tanaman anggrek merupakan salah satu kelompok tumbuhan yang termasuk dalam Famili Orchidaceae (anggrek-anggrekan) mempunyai peranan penting dalam sistem kehidupan di hutan, tanaman anggrek juga mempunyai nilai ekonomi tinggi bagi kehidupan masyarakat di dunia. Sehingga Handayani (2011) mengatakan bahwa tanaman anggrek banyak diburu oleh masyarakat, ilmuwan, pemerhati maupun hobiis di dunia. Selain itu, ketergantungan tumbuhan terhadap habitat merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui eksistensi suatu kelompok tanaman termasuk jenis

anggrek khususnya anggrek alam. Tanaman anggrek sebagian besar hidup secara epifit, tetapi ada pula yang bersifat terestrial, saprofit, dan litofit. Oleh karena itu, keberadaan tanaman anggrek di suatu habitat asli, maupun kawasan tertentu perlu diteliti. Hal ini dilakukan karena kawasan yang mengalami perubahan secara cepat berpengaruh terhadap keberadaan jenis-jenis anggrek di lokasi tersebut.

Kabupaten Jayapura merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua, Indonesia yang dibentuk pada tahun 1993 sebagai pemekaran dari Kota Jayapura, yang memiliki luas wilayah 17,516.6 km² (BPS Kab. Jayapura, 2021). Kabupaten Jayapura terletak pada ketinggian 700 m dpl dan merupakan salah satu habitat persebaran anggrek di Papua, kawasan ini memiliki habitat yang cocok bagi pertumbuhan anggrek, dengan beragam tipe ekosistem yang baik sebagai habitat persebaran anggrek (Balitbang Pertanian Papua, 2021).

Persebaran anggrek di Distrik Kemtuk Kabupaten Jayapura dapat tumbuh di tanah (terestrial) dan pohon/kayu (epifit) sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang anggrek epifit di Hutan Kampung Sekori, Distrik Kemtuk, Kabupaten Jayapura.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis-jenis anggrek epifit apa saja yang terdapat di Hutan Kampung Sekori, Distrik Kemtuk Kabupaten Jayapura ?
2. Jenis-jenis anggrek epifit apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Hutan Kampung Sekori, Distrik Kemtuk, Kabupaten Jayapura ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengamatan morfologi anggrek epifit dan pemanfaatannya oleh masyarakat Hutan Kampung Sekori, Distrik Kemtuk, Kabupaten Jayapura.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keragaman anggrek epifit yang terdapat di Hutan Kampung Sekori, Distrik Kemtuk, Kabupaten Jayapura.
2. Mengetahui jenis-jenis anggrek epifit yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kampung Sekori, Distrik Kemtuk Kabupaten Jayapura.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada masyarakat di Distrik Kemtuk Kabupaten Jayapura tentang potensi ekonomi anggrek epifit di Hutan Kampung Sekori sebagai tanaman hias.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi kepada Pemerintah Kabupaten Jayapura khususnya Distrik Kemtuk dalam mengkonservasi jenis-jenis anggrek epifit di kawasan Hutan Kampung Sekori.